

Potensi dan Risiko Penerapan Instrumen Mitigasi Berbasis Pasar

Refleksi dari Hasil Survey Persepsi Masyarakat tentang
Pasar Karbon

Andi Samyanugraha

Partnership for Market Readiness



PMR adalah platform diskusi dan pengembangan kapasitas untuk meningkatkan mitigasi perubahan iklim melalui kebijakan yang berbasis pasar.

Platform ini diikuti 19 negara *emerging economies* sebagai penerima manfaat dan 13 negara donor.

Telah menerbitkan 19 *Technical Notes*, 55 workshop teknis, dan lain-lain. Material dapat diakses di www.thepmr.org.



Partners



- **Fokus:** sektor pembangkit listrik dan industri lahap energi
- **Tiga jalur kegiatan:**
 - Profil emisi GRK (sumber emisi, potensi dan biaya mitigasi)
 - Sistem inventori emisi GRK (pemantauan, pelaporan, manajemen data, QA/QC)
 - Opsi kebijakan berbasis pasar (peningkatan kapasitas, konsep, estimasi dampak, *lessons learned*)



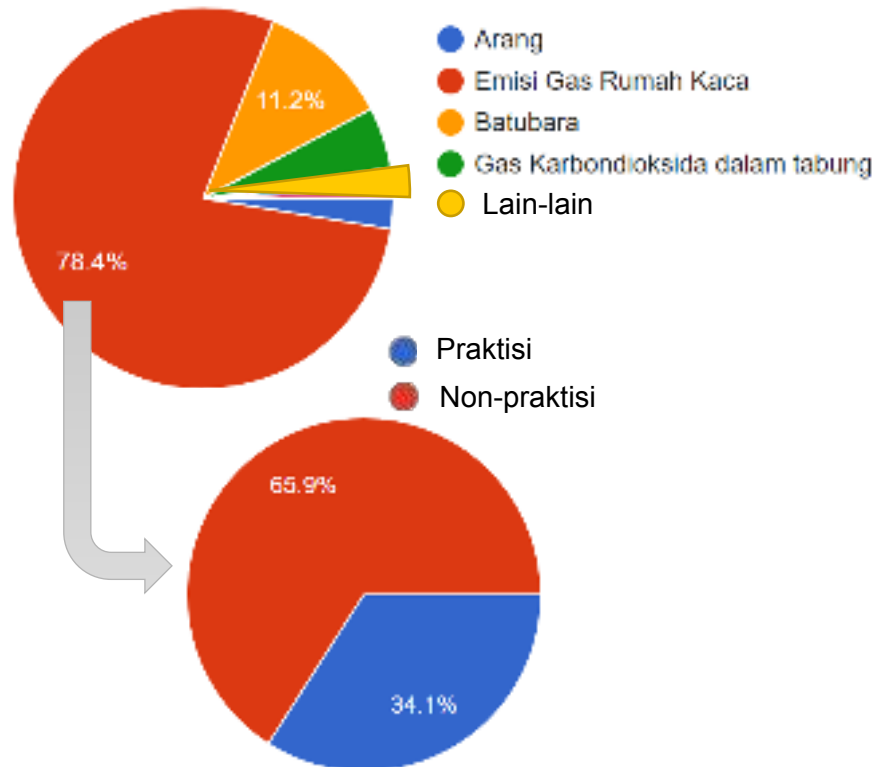
www.pmr-indonesia.org



Survey persepsi dilakukan secara online dan mendapatkan 116 responden dengan beragam profesi mulai swasta bidang industri (27%), swasta bidang jasa (20%), PNS tingkat pusat (15%), mahasiswa (13%), dan lain-lain.

Survey mencoba menangkap persepsi masyarakat mengenai isu-isu penting tentang pasar karbon juga sebagai input pada program PMR Indonesia.

Isu-1: Definisi Pasar Karbon



FACT

PRODUK

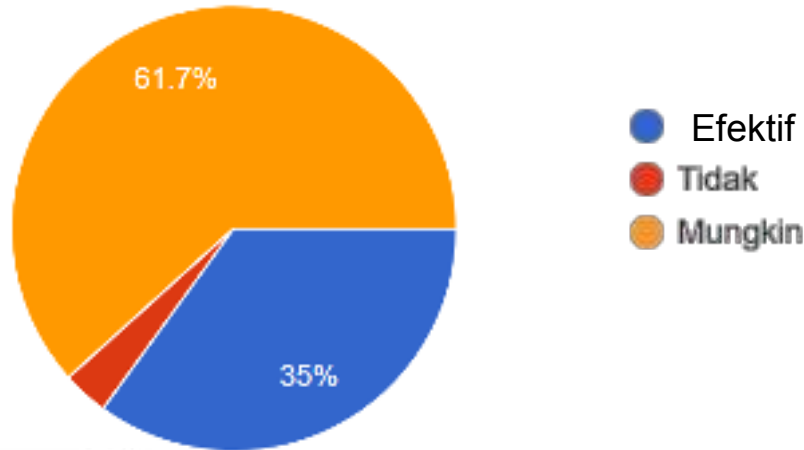
Hak untuk mengemisikan ATAU
Hak atas penurunan emisi

PEMBENTUK KEBUTUHAN

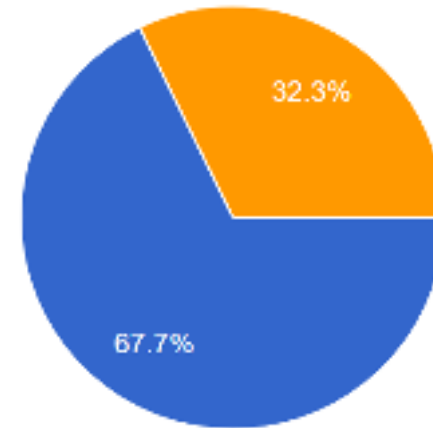
Fleksibilitas untuk kewajiban
ATAU keinginan untuk
menurunkan emisi GRK

Isu-2: Keefektifan Pasar Karbon

Menurut Non-praktisi

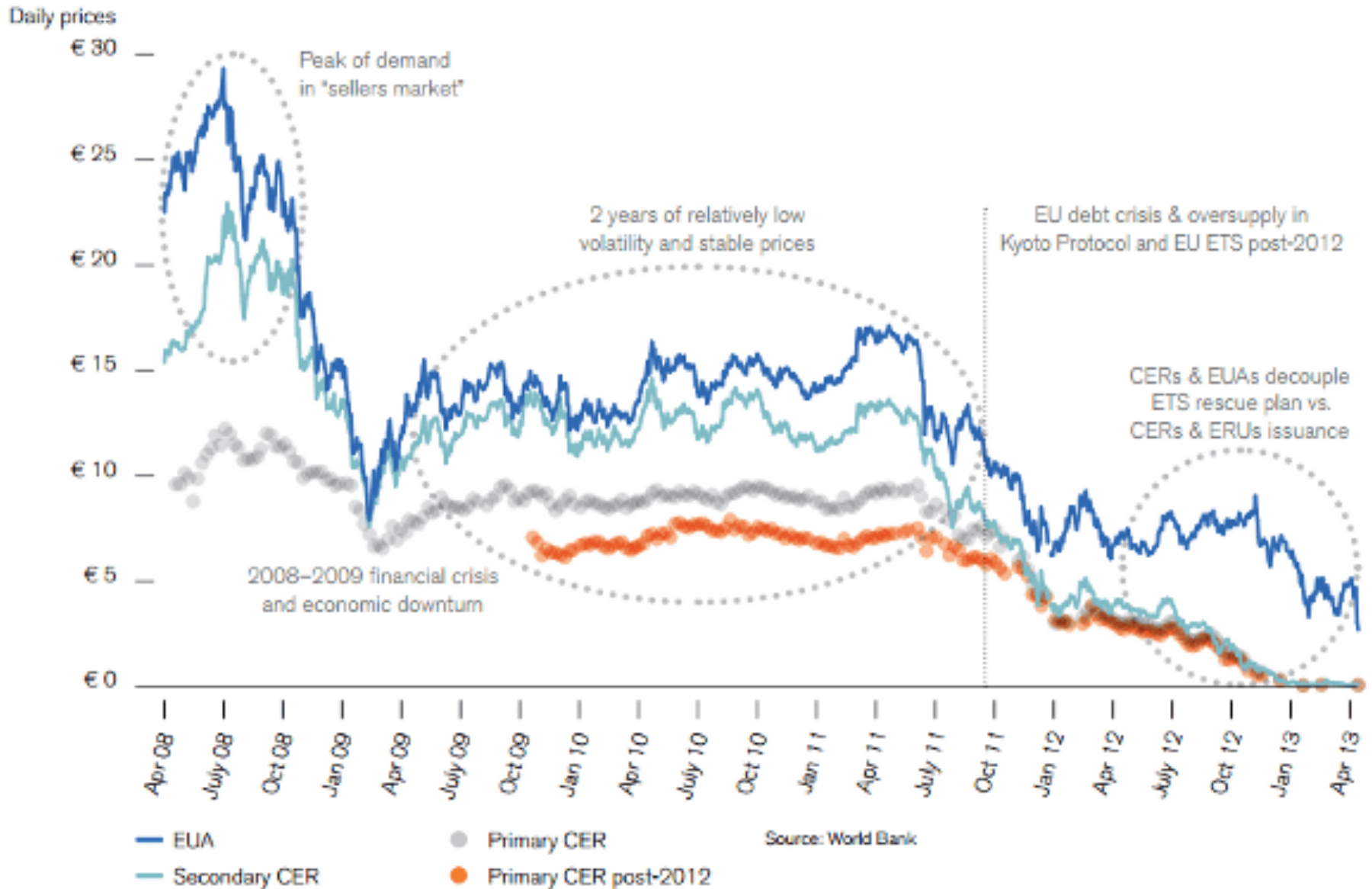


Menurut Praktisi

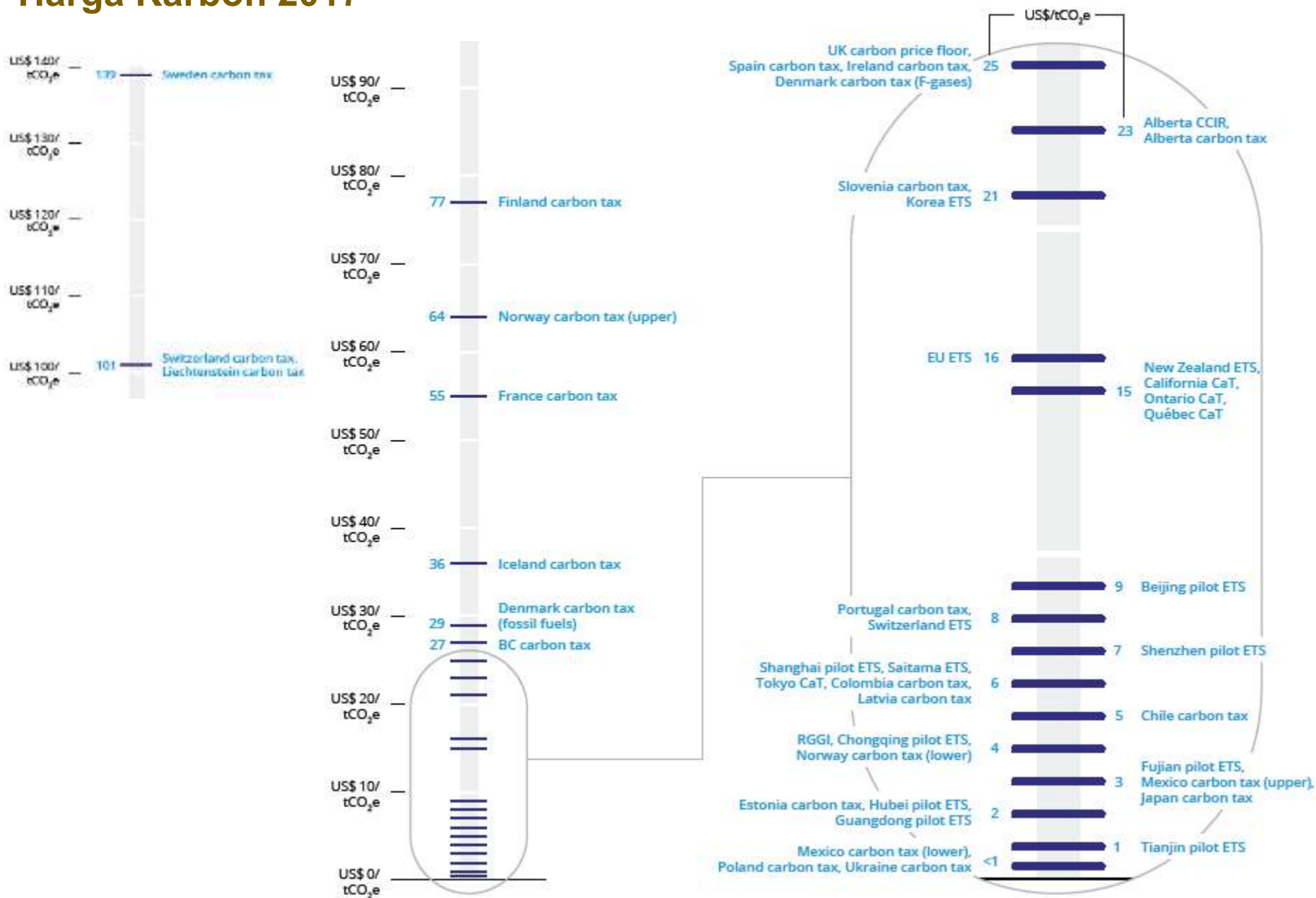


- Keefektifan pasar karbon untuk meningkatkan mitigasi tergantung tingkat harganya.
- 47 proyek CDM Indonesia telah mendapat kredit karbon setara 32 juta tonCO₂ dengan total investasi mencapai USD 1 milyar.
- 29 proyek Indonesia terdaftar dalam Joint Crediting Mechanism (JCM) melibatkan investasi USD 129 juta.

Harga CER 2008-2013

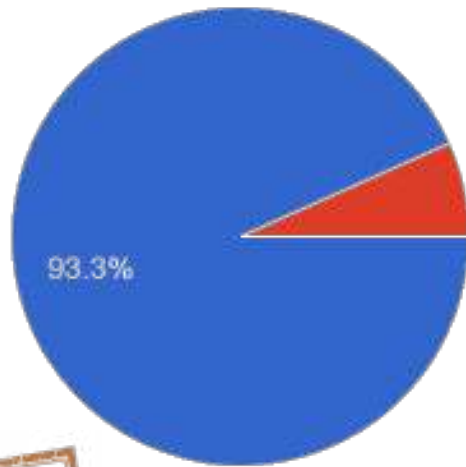


Harga Karbon 2017



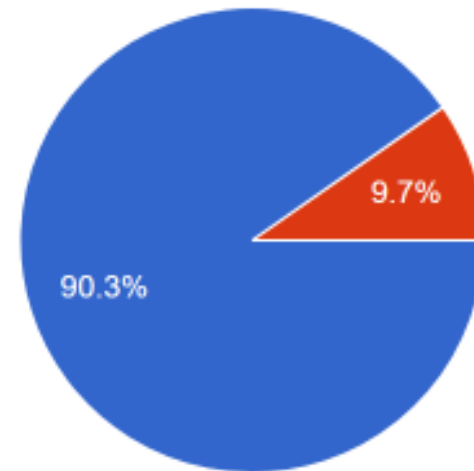
Isu-3: Kaitan Pasar Karbon dan Kebijakan Nasional

Menurut Non-praktisi



- Dikaitkan dengan kewajiban penurunan emisi GRK.
- Dikembangkan secara sukarela

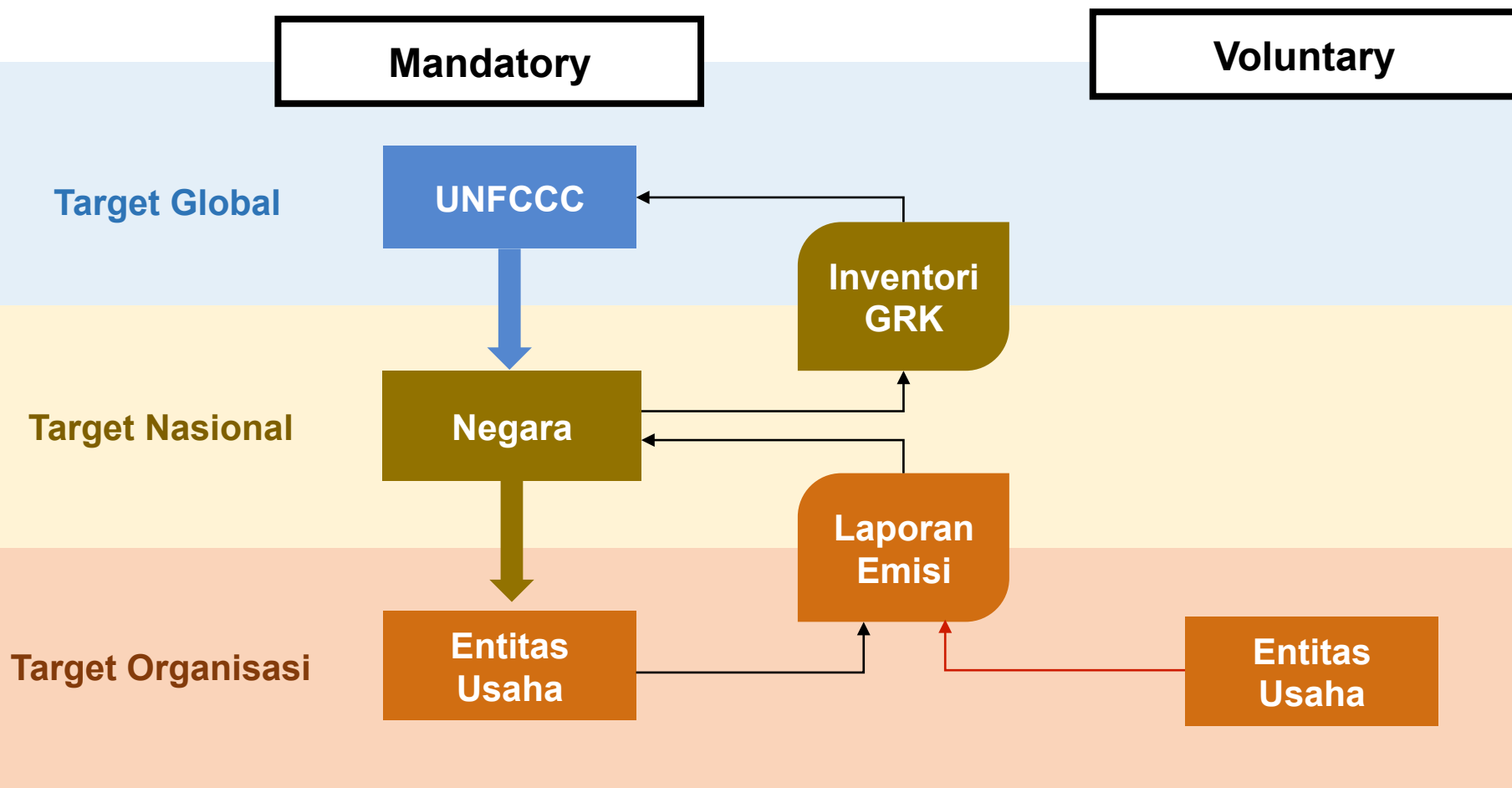
Menurut Praktisi



FACT

- Umumnya pasar karbon wajib dibentuk pemerintah dan pasar karbon sukarela oleh swasta.
- Dari 51 inisiatif *carbon pricing* dan/atau pasar karbon yang dibentuk negara, hanya dua yang bersifat sukarela.
- Pasar karbon wajib tahun 2017 mencakup 11 GtCO₂e dengan nilai mencapai USD 82 milyar; Pasar karbon sukarela tahun 2016 memproduksi penurunan emisi 63,4 MtCO₂e dengan nilai pasar USD 191 juta.

Ilustrasi Pasar Karbon Wajib vs Sukarela



Mandatory

Voluntary

Target Global

UNFCCC

Inventori
GRK

Target Nasional

Negara

Laporan
Emisi

Target Organisasi

Entitas
Usaha

Entitas
Usaha

Unit Karbon

tCER

CER

EUA

VCU

ERU

AAU

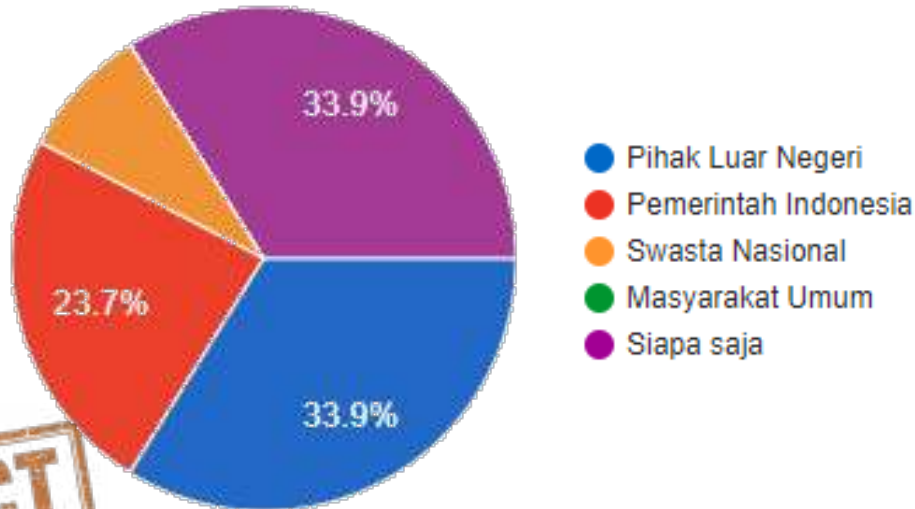
KAU

CRT

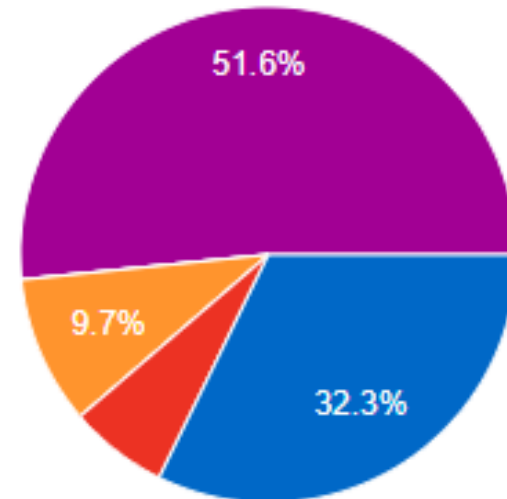
Isu-4: Demand

Siapa yang sebaiknya menjadi pembeli?

Menurut Non-praktisi

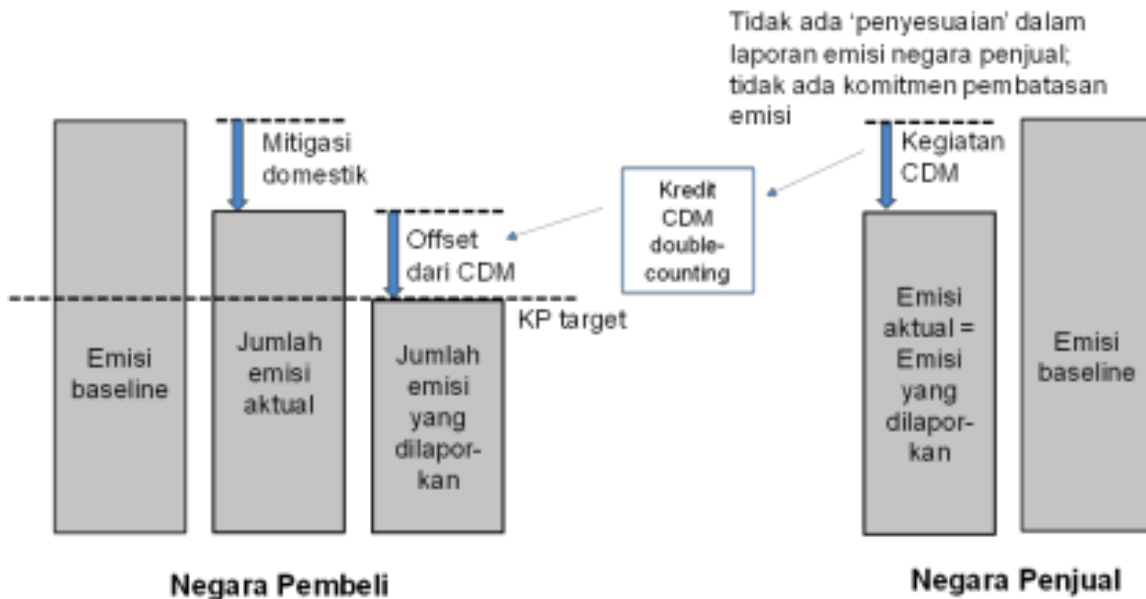


Menurut Praktisi

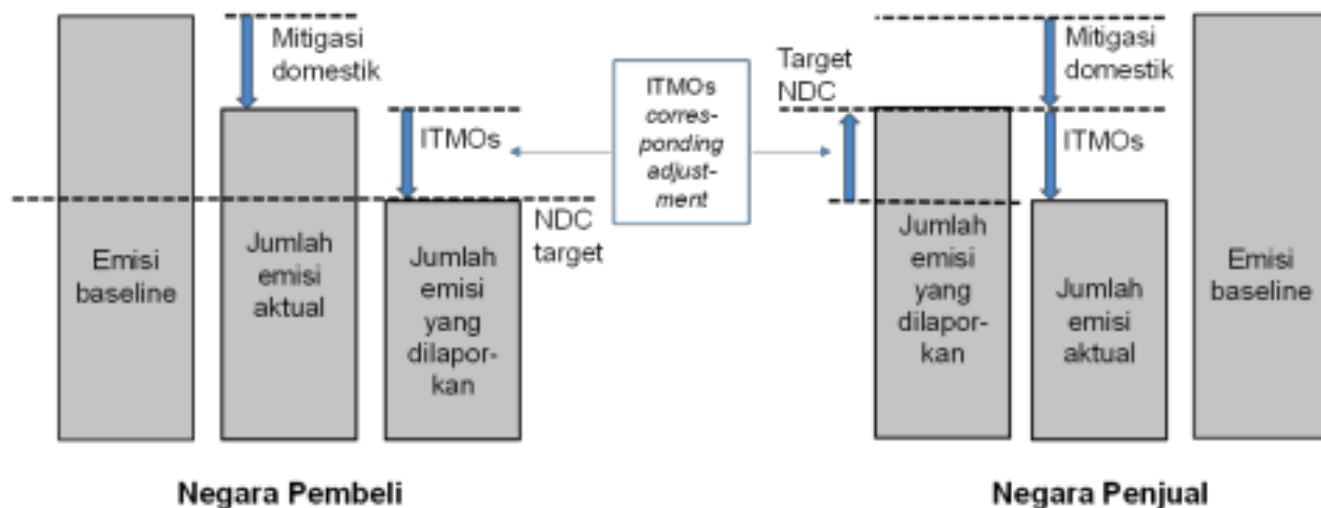


- Prospek pasar karbon internasional belum menarik karena:
 - *Double counting* tidak diperbolehkan lagi dibawah Paris Agreement dengan adanya *corresponding adjustment* pasca transfer hasil mitigasi
 - Aturan main belum disepakati
 - Ambisi penurunan emisi ditengarai masih kurang
- Kebijakan *carbon pricing* domestik semakin berkembang. Saat ini ada 45 negara dan 25 provinsi/negara bagian telah menerapkan harga karbon.

Double-counting dalam CDM

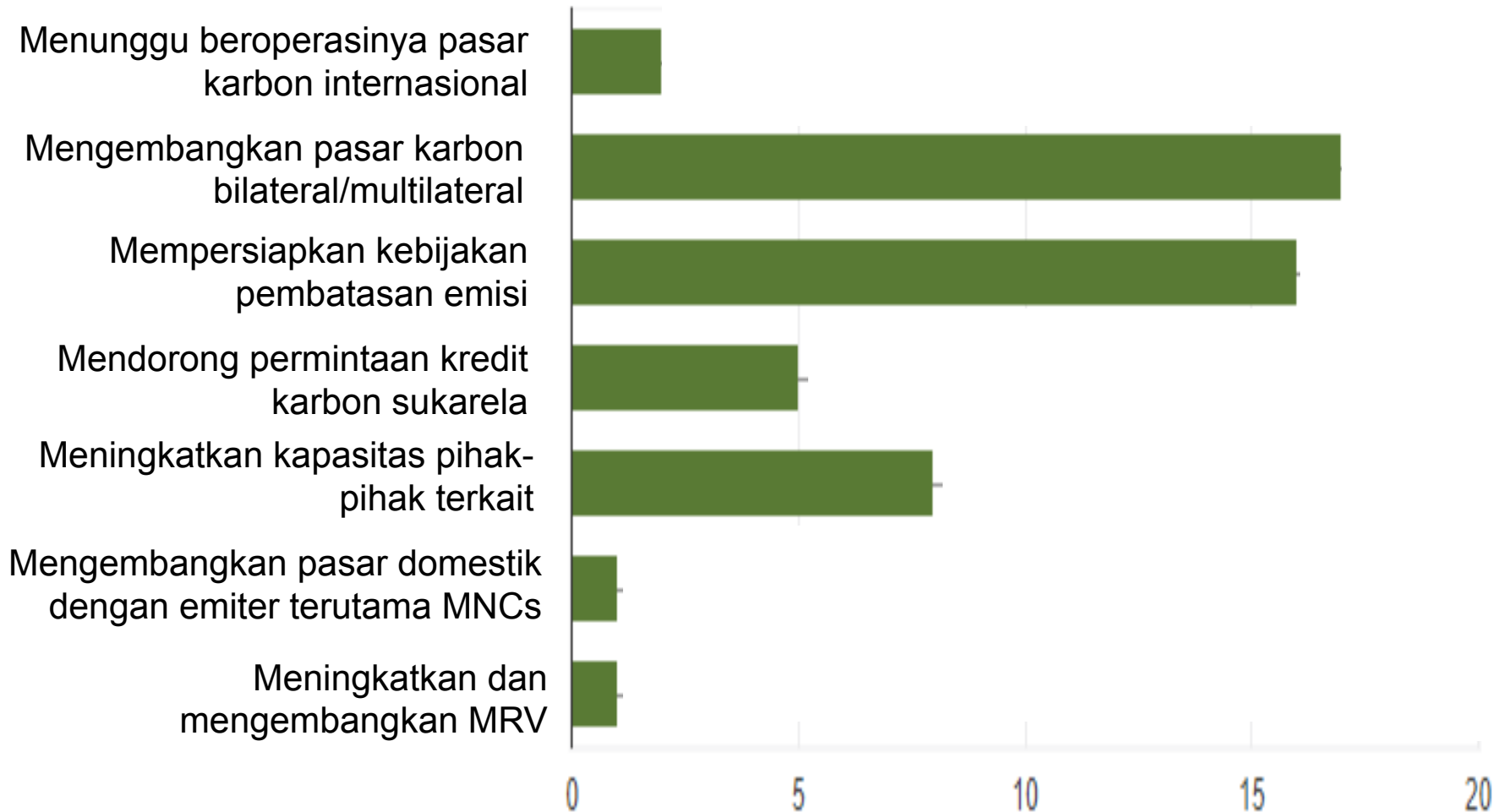


Corresponding adjustment dalam Persetujuan Paris



Isu-5: Steps Forward

Apa yang harus dilakukan saat ini?
(pertanyaan pada praktisi)



Beberapa Kesimpulan:

- Pasar karbon dan *carbon pricing* masih belum dikenal luas di Indonesia. Diperlukan sosialisasi dan ujicoba terbatas (*pilot*).
- Pasar karbon efektif dalam memobilisasi investasi rendah emisi bila harga karbon yang terbentuk cukup memadai.
- Negara berkembang dapat memulai dengan harga karbon yang rendah dan fokus ke pengendalian tingkat emisi GRK.
- Pasar karbon *mandatory* internasional sebaiknya dibatasi hanya untuk mitigasi biaya tinggi; mitigasi biaya rendah-menengah sebaiknya dicakup instrumen domestik.

Terimakasih!

We must put a price on pollution, and provide incentives to accelerate a low carbon pathway.

Market prices, market indices and investment portfolios can no longer continue to ignore the growing cost of unsustainable production and consumption behaviours on the health of our planet.

Ban Ki-moon, UN Secretary-General, 2016